

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik remaja putri di SMA Negeri I Sewon Bantul, yaitu sebagian besar berusia 17 tahun, memiliki berat badan lebih dari 50 kg, dan melakukan aktivitas ringan.
2. Kejadian dismenore pada remaja putri di SMA Negeri I Sewon Bantul sebagian besar berada dalam kategori dismenore ringan.
3. Ketidakteraturan siklus menstruasi pada remaja putri di SMA Negeri I Sewon Bantul sebagian besar berada dalam kategori teratur.
4. Tidak ada hubungan antara kejadian dismenore dengan ketidakteraturan siklus menstruasi pada remaja putri di SMA Negeri I Sewon Bantul ( $p=0,988 > 0,05$ ).

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian tentang hubungan kejadian dismenore dengan ketidakteraturan siklus menstruasi pada remaja putri di SMA Negeri I Sewon Bantul, beberapa saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan adalah:

1. Bagi UKS SMA Negeri I Sewon Bantul  
Petugas UKS dapat memberikan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi khususnya mengenai penyebab dismenore dan ketidakteraturan siklus menstruasi, serta cara penanganannya.
2. Bagi Remaja Putri di SMA Negeri I Sewon Bantul  
Mencari informasi mengenai dismenore dan siklus menstruasi, serta mempelajari penanganan yang tepat untuk mengurangi nyeri dismenore.
3. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta  
Menambah literatur atau bahan bacaan di perpustakaan untuk mendukung proses penelitian mahasiswa atau siapapun yang memanfaatkan perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani

Yogyakarta sebagai sumber informasi terutama mengenai kesehatan reproduksi.

4. Bagi Ilmu Keperawatan Maternitas

Mengkaji lebih dalam faktor-faktor yang berisiko mempengaruhi siklus menstruasi.

5. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini selanjutnya bisa dilakukan dengan mengembangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi ketidakteraturan siklus menstruasi.

Perpustakaan  
Universitas Jenderal Achmad Yani  
Yogyakarta